

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran dalam penyediaan pangan terutama komoditas hortikultura, salah satunya yaitu mentimun lalap. Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan tanaman yang dikenal sebagai sayuran buah labu-labuan dari suku *Cucurbitaceae* (Sumeru, 1995).

Tanaman mentimun merupakan tanaman yang kaya akan nutrisi yang bukan berasal dari Indonesia, tanaman ini datang dari wilayah utara India, kemudian menyebar dan berkembang ke daerah China tahun 1882. Jenis mentimun yang berkembang adalah varietas mentimun liar dengan nama ilmiah *Cucumis hardwighii* Royle (Samadi, 2002).

Didalam usaha tani, mentimun adalah komoditas sayuran buah dengan potensi besar di Indonesia karena nilai ekonominya yang tinggi serta prospek pasar yang menjanjikan, baik di pasar tradisional ataupun modern (Doni *et al.*, 2023). Mentimun tidak hanya berfungsi sebagai bahan dasar dalam industri kecantikan tetapi dimanfaatkan sebagai bahan komponen makanan.

Produksi tanaman mentimun mengalami penurunan berturut-turut mulai dari 471.941 ton (2021), menjadi 444.057 ton (2022), dan turun kembali menjadi 416.728 ton pada 2023 (BPS, 2024). Berbagai faktor seperti ketersediaan unsur hara atau nutrisi serta teknik pengolahan media tanam sangat memengaruhi produktivitas mentimun. Oleh karena itu, pemupukan dan penggunaan komposisi media tanam yang baik adalah cara terbaik untuk mengatasi hal ini.

Pupuk daun dapat digunakan untuk pemupukan tanaman dengan lebih cepat daripada pemupukan melalui akar. Pemupukan Gandasil B dilakukan dengan menyemprotkan pupuk melalui organ daun (Qibtyah, 2015). Sebelum disemprotkan, perlu dilakukannya pelarutan atau pencairan pupuk daun hingga mencapai konsentrasi yang sesuai agar dapat diaplikasikan dengan efektif (Lingga & Marsono, 2013). Pupuk Gandasil B digunakan sebagai pupuk daun karena terdapat unsur N, P, K, dan Mg, Mn, B, Cu, Co, dan Zn yang memiliki kemampuan memperpanjang masa panen, meningkatkan berat kering tanaman, meningkatkan berat buah serta ketebalan daging buah melon (Surtinah, 2004). Pada penelitian (Astutik & Sumiati, 2018) menghasilkan interaksi pada periode pemupukan dengan konsentrasi Gandasil B terhadap pertumbuhan tanaman tomat, seperti jumlah daun, jumlah bunga, jumlah cabang, dan total buah pada konsentrasi 2 g/l air menghasilkan berat buah tomat terbaik. Konsentrasi yang sesuai dan memberikan nutrisi yang cukup berdasarkan kebutuhan tanaman tidak menyebabkan keracunan pada tanaman. Menurut penelitian Munardianto & Ernita (2022) Gandasil B dan nutrisi goodplant pada produksi tanaman mentimun secara hidroponik NFT dengan menggunakan konsentrasi 1, 3, 5 dan 7 g/l air mendapatkan hasil interaksi yang nyata terhadap semua parameter pengamatan, seperti umur bunga tercepat, persentase bunga menjadi putik terbanyak, persentase putik menjadi buah lebih banyak, umur panen lebih cepat, hasil jumlah buah per tanaman terbanyak, dan berat buah terbesar dengan menggunakan konsentrasi Gandasil B 7 g/l sebagai perlakuan terbaik.

Media tanam berfungsi sebagai media tumbuh, penyedia air, serta nutrisi untuk tanaman. Mentimun mampu beradaptasi dengan baik pada dataran rendah maupun tinggi (Andrie *et al.*, 2015). Dalam budidaya mentimun, media tanam adalah salah satu bagian penting untuk mendapatkan pertumbuhan maupun hasil yang optimal (Prabandari *et al.*, 2022). Media tanam yang baik yaitu yang berstruktur remah, cara untuk membuat tanah menjadi remah yaitu pada penelitian ini dengan dilakukan perlakuan mengatur konsentrasi pupuk daun Gandasil B dan komposisi media tanam pada tanaman mentimun lalap, yang diharapkan mendapatkan hasil tanaman mentimun lalap dengan baik dan maksimal.

B. Rumusan Masalah

Pemberian pupuk daun Gandasil B dan komposisi media tanam merupakan bentuk upaya yang dilakukan untuk mendukung peningkatan hasil tanaman, sehingga perlu dilakukannya percobaan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsentrasi pupuk daun Gandasil B dan komposisi media tanam pada hasil tanaman mentimun lalap

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah seperti berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi nyata konsentrasi pupuk daun Gandasil B dan komposisi media tanam terhadap hasil tanaman mentimun lalap.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konsentrasi pupuk daun Gandasil B dalam mendukung peningkatan hasil tanaman mentimun lalap.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh komposisi media tanam dalam mendukung peningkatan hasil tanaman mentimun lalap.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi komunitas khususnya para praktisi hortikultura dan pelaku usaha tani mentimun lalap tentang penggunaan konsentrasi pupuk daun Gandasil B dan komposisi media tanam yang baik serta pengaruhnya terhadap produktivitas tanaman mentimun lalap.